

V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mengkaji PAD di Provinsi Jawa Tengah dipengaruhi oleh jumlah wisatawan, jumlah akomodasi dan hotel, investasi, dan belanja modal periode tahun 2019-2023. Penelitian ini menggunakan metode analisis estimasi regresi data panel *fixed effect model*, maka beberapa simpulan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Jumlah Wisatawan (JW), Jumlah Akomodasi dan Hotel (AH), Investasi (IV), dan Belanja Modal (BM) secara bersamaan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y) Provinsi Jawa Tengah tahun 2019-2023.
2. Secara parsial variabel Investasi (IV) dan Jumlah Akomodasi Hotel (AH) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PAD Provinsi Jawa Tengah. Sedangkan variabel Jumlah Wisatawan (JW) dan Belanja Modal (BM) tidak menunjukkan pengaruh terhadap PAD Provinsi Jawa Tengah.

B. Implikasi

1. Berdasarkan temuan hasil penelitian jumlah wisatawan tidak memiliki pengaruh terhadap PAD Provinsi Jawa Tengah tahun 2019-2023. Dengan

demikian mengandung implikasi pemerintah Provinsi Jawa Tengah dapat bekerja sama dengan masyarakat lokal seperti umkm lokal, komunitas lokal, dan pemandu wisata untuk mengembangkan destinasi baru atau atraksi tambahan yang unik dan eksklusif dan festival kuliner, suvenir khas yang tidak hanya menarik tetapi berkualitas sehingga pengunjung memilih tinggal lebih lama untuk mencoba destinasi baru dengan semakin banyak pilihan yang ada, semakin besar kemungkinan wisatawan mengeluarkan uang untuk menikmati berbagai kegiatan. Selain itu juga perlu memperhatikan aksesibilitas ke destinasi wisata dan fasilitas pendukung yang sesuai kebutuhan wisatawan sehingga membuat kesan nyaman dan kebutuhan mereka terpenuhi. Fasilitas ini mendorong wisatawan untuk membeli lebih banyak produk atau layanan selama berada di tempat tersebut. Dengan demikian perlu menciptakan pengalaman yang menarik dan bernilai lebih bagi wisatawan sehingga mereka merasa puas dan bersedia mengeluarkan uang lebih banyak. Pemerintah juga dapat membuat pelatihan dalam hal pelayanan dengan komunikasi bahasa asing sehingga dapat mempromosikan destinasi wisata ke negara yang mempunyai pendapatan per kapita yang tinggi. Selain itu pemerintah juga perlu meningkatkan kualitas pengelolaan retribusi seperti mengkaji ulang tarif retribusi berdasarkan daya saing dengan destinasi lain, penegakan regulasi retribusi pada obyek wisata seperti menggunakan sistem elektronik dan audit berkala untuk menghindari kebocoran pendapatan.

2. Berdasarkan temuan hasil penelitian jumlah akomodasi dan hotel memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap PAD di Provinsi Jawa Tengah. Dengan demikian terdapat beberapa rekomendasi diperlukan salah satunya pemerintah Provinsi Jawa Tengah membantu terhadap penyediaan izin usaha yang mudah dan cepat seperti menyederhanakan proses perizinan pembangunan hotel dan akomodasi melalui layanan daring serta mengoptimalkan penerimaan pengelolaan pajak dan retribusi hotel yang diawasi dengan ketat dan transparan. Pemerintah dan masyarakat dapat berkolaborasi melakukan promosi potensi pariwisata daerah seperti menggelar festival yang berskala besar yang dapat meningkatkan kunjungan dan kebutuhan akomodasi. Selain itu bagi pihak hotel dapat meningkatkan kualitas layanan dan fasilitas perhotelan, melakukan pelatihan masyarakat lokal dalam pelayanan tamu dan kemampuan komunikasi yang dapat menarik wisatawan internasional.
3. Berdasarkan temuan hasil penelitian investasi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap PAD di Provinsi Jawa Tengah. Dengan demikian upaya yang dapat dilakukan pemerintah Provinsi Jawa Tengah yakni menciptakan peluang investasi baru yang sesuai dengan potensi daerah dan meningkatkan daya tarik daerah untuk bersaing dalam menarik lebih banyak investasi dengan strategi promosi yang efektif kepada calon investor, mengembangkan kawasan ekonomi khusus dengan insentif dan infrastruktur lengkap, menciptakan iklim bisnis dan stabilitas politik,

meningkatkan pembangunan infrastruktur fisik, digital dan logistik yang mendukung kegiatan investasi.

4. Berdasarkan temuan hasil penelitian belanja modal tidak memiliki pengaruh terhadap PAD Provinsi Jawa Tengah tahun 2019-2023. Dengan demikian mengandung implikasi pemerintah Provinsi Jawa Tengah lebih memperhatikan terhadap alokasi penggunaan belanja modal yang dikeluarkan dan memaksimalkan penggunaannya untuk pembangunan infrastruktur pendukung ekonomi, pengembangan sektor unggulan yang memiliki kontribusi besar terhadap PAD, dan pengelolaan aset yang produktif dapat menjadi sumber pendapatan tambahan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang ditemukan selama pelaksanaan penyusunan penelitian. Dengan demikian bagi peneliti di masa yang akan datang perlu memperhatikan kekurangan dalam penelitian ini agar penelitian di masa mendatang dapat lebih disempurnakan. Beberapa keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini pada variabel bebas untuk membuktikan pengaruhnya terhadap PAD Provinsi Jawa Tengah hanya menggunakan empat variabel dan dalam periode waktu yang pendek yaitu tahun 2019-2023. Penelitian yang akan datang diharapkan dapat menambahkan periode waktu yang lebih panjang dan melibatkan variabel yang mungkin dapat mempengaruhi PAD seperti pajak hotel dan pajak restoran, retribusi daerah, jumlah penduduk, dana alokasi umum, penggunaan variabel investasi PMA dan PMDN yang

dipisahkan, dan lain sebagainya agar memberikan perspektif baru yang berbeda dari penelitian ini.

2. Dalam penelitian ini terdapat variabel yang tidak memiliki pengaruh terhadap PAD yaitu jumlah wisatawan dan belanja modal. Penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel intervening atau moderasi yang dapat mempengaruhi PAD seperti variabel laju pertumbuhan ekonomi, kinerja ekonomi daerah, pendapatan sektor pariwisata, tingkat kunjungan wisatawan, ataupun variabel bebas lain.

